

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai faktor penyulit pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung tahun 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah kelahiran Bayi Berat lahir Rendah (BBLR) di bagian anak di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung tahun 2014 terdapat 320 pasien dari data tersebut terdapat 250 pasien yang memiliki rekam medis lengkap dan dapat dinilai karakteristiknya. Berdasarkan klasifikasinya jumlah terbanyak terdapat pada kelompok Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yaitu 284 pasein, lalu Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR) yaitu 24 pasien dan Bayi Berat Lahir Ekstrem Rendah (BBLER) 12 pasein.
2. Faktor penyulit terbanyak berdasarkan kalsifikasinya pada Bayi Berat Lahir Rendah adalah Hiperbilirubinemia , kemudian diikuti Sepsis. Pada kelompok Bayi Berat Lahir Sangat Rendah adalah Hiperbilirubinemia, kemudian diikuti *Respiratory Distress Syndrome*. Pada kelompok Bayi Berat Lahir Amat Sangat Rendah adalah asfiksia dan *Respiratory Distress Syndrome*. Bayi Berat Lahir Rendah pada setiap kategori lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan.

5.2 Saran

1. Memberikan management terbaik dengan pengawasan khusus pada BBLR, sehingga prognosis bisa meningkat baik.
2. Dibutuhkan tenaga medis yang terlatih, agar dapat mengatasi faktor penyulit pada kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
3. Pencatatan lengkap rekam medis pasien baik yang bersifat medis maupun yang bersifat non-medis.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan dari kelahiran BBLR dengan faktor penyulit yang timbul.

